

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian.

Koperasi merupakan lembaga dimana orang-orang yang memiliki kepentingan relatif homogen berhimpun untuk meningkatkan kesejahteraannya. Konsepsi demikian mendudukan koperasi sebagai badan usaha yang cukup strategis bagi anggotanya dalam mencapai tujuan-tujuan ekonomis yang pada gilirannya berdampak kepada masyarakat secara luas. Koperasi sebagai badan usaha ekonomi yang memiliki semangat saling menolong merupakan cita-cita luhur bangsa Indonesia. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut tidak terlepas dari Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 yang menyatakan dengan jelas keinginan kita untuk melaksanakan perubahan tata susunan ekonomi bangsa yang lebih adil, lebih manusiawi, gotong-royong dan kekeluargaan.

Undang-undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa : “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Maksud dari pasal tersebut yaitu perekonomian Indonesia berdasarkan demokrasi ekonomi. Artinya, produksi dikerjakan oleh semua, untuk semua di bawah pemilikannya anggota-anggota masyarakat , kemakmuran rakyat yang diutamakan bukan kemakmuran orang-seorang. Sebab itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan membangun usaha yang sesuai dengan itu adalah koperasi.

Pengertian Koperasi itu telah dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian bahwa : “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”. Sedangkan fungsi dan peran koperasi Indonesia menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 4 yaitu :

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokoguru.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Melalui fungsi dan peranan koperasi Indonesia diharapkan akan mampu menjadi salah satu pilar perekonomian yang maju dan berkembang dalam mencapai cita cita bangsa Indonesia. Koperasi sebagai sokoguru perekonomian nasional, perlu diperkokoh dan di mantapkan secara terus-menerus melalui pembinaan dan perkembangan yang lebih intensif dan terpadu. Masyarakat harus berperan aktif dalam pengembangan koperasi dan pemerintah berkewajiban untuk memberikan

pengarahan dan bimbingan serta menciptakan iklim usaha yang sehat bagi pertumbuhan koperasi dan perkembangan usaha koperasi. Untuk mencapai tujuan organisasi, perusahaan atau koperasi, faktor karyawan sangat dominan dalam mencapai keberhasilan atau tujuan yang dicapai. Dimana faktor manusialah yang akan melaksanakan fungsi manajerial dalam proses pencapaian tujuan koperasi. Setiap koperasi atau perusahaan akan selalu berusaha agar produktivitas pegawainya dapat ditingkatkan. Meningkatnya produktivitas akan berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan atau orang-orang yang melakukan pekerjaan.

Koperasi Karyawan PT.Ricky Putra Globalindo “Ricky Mandiri” merupakan koperasi fungsional yang berdiri pada tanggal 20 Agustus 1991, memperoleh Status Badan Hukum: Nomor 11.113/BH/KWK.10/12 Pada Tanggal 11 Desember 1994 , dengan Nomor Akta Perubahan : 11.113/BH/PAD/518-KOP/VIII/2009 Pada Tanggal 20 Agustus 2009. Koperasi Karyawan PT.Ricky Putra Globalindo “Ricky Mandiri” memiliki 2 unit usaha yaitu :

1. Warung Serba Ada ( WASERDA )
2. Simpan Pinjam

Susunan Organisasi Koperasi ini , terdiri dari 2 orang penasehat, 5 orang pengurus, 4 orang pengawas, dan 14 orang karyawan. Sedangkan Perkembangan keanggotaan koperasi karyawan PT.Ricky Putra Globalindo “Ricky Mandiri” per 31 Desember 2017 adalah 632 orang.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan masih banyak karyawan yang menyatakan balas jasa atau kompensasi yang mereka terima kurang memuaskan tidak sesuai dengan yang di harapkan, Gaji yang di terima oleh karyawan Ricky-

Mandiri adalah sebesar Rp.1.812.500, Sedangkan UMK Kabupaten Bandung Tahun 2017, yaitu sebesar Rp. 2.463.461,49. Sehingga di duga kompensasi berpengaruh pada menurunnya semangat kerja karyawan. Hal ini terlihat dari selama periode 3 sampai 5 bulan terakhir data absensi karyawan selama periode tersebut antara karyawan satu dengan lainnya terlihat ketidakhadirannya bergantian, turun atau rendahnya produktivitas, sikap karyawan terhadap tugas yang dibebankan seperti adanya sifat menunda pekerjaan untuk diselesaikan, atau pemborosan waktu kerja untuk bersantai. Sangat penting untuk menciptakan suatu hubungan kerjasama yang baik antara karyawan dengan pimpinan. Bila hubungan terjalin baik maka akan mudah mencapai tujuan suatu perusahaan. Bagaimana agar tercipta hubungan kerjasama yang harmonis? Tentunya kedua pihak harus saling mengerti tentang kepentingan dan kebutuhan masing-masing dalam suatu perusahaan. Kebutuhan karyawan akan terpenuhi melalui pekerjaannya. Dan melalui pekerjaan yang dilakukan tentunya karyawan berharap mendapatkan kompensasi yang setimpal atas kontribusinya bagi perusahaan.

Hal lain yang juga menunjukkan kurangnya Semangat Kerja, hal itu terlihat dari adanya beberapa karyawan yang mengabaikan peraturan tata tertib yang berlaku di koperasi karyawan Ricky Mandiri. Seperti, ketepatan masuk kerja dan waktu kerja berakhir, Sehingga terasa kurang kesadaran bekerja dan tidak maksimalnya pelayanan terhadap anggota. Pada bagian Personalia ( HRD ) biasanya dihadapkan pada tugas bagaimana mengelola dan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada secara optimal sesuai kebutuhan yang ada dalam organisasi. Mempertahankan keberadaan pegawai dan pemeliharaan pegawai agar semangat

dan bergairah dalam melaksanakan pekerjaan. Dalam hal ini manajemen koperasi Ricky Mandiri melalui seleksi dan penilaian yang dilakukan bersama HRD PT.Ricky Putra Globalindo,Tbk. Memberikan kompensasi salah satunya dengan diberikanya kompensasi jabatan pada karyawan yang selama ini memberikan pelayanan yang baik kepada anggota koperasi dan memenuhi kualifikasi untuk diangkat menjadi Karyawan PT.Ricky Putra Globalindo,Tbk dengan posisi jabatan sebagai Administrasi di salah satu divisi. Berdasarkan permasalahan dan gambaran tersebut di atas, maka penulis ingin melaksanakan penelitian dengan judul : **“Pemberian Kompensasi Jabatan Dalam Upaya Meningkatkan Semangat Kerja Karyawan”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka masalahnya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana Pemberian Kompensasi di Koperasi Karyawan Ricky Mandiri.
2. Bagaimana Tingkat Semangat Kerja Karyawan di Koperasi Ricky Mandiri.
3. Bagaimana Kompensasi dalam Meningkatkan Semangat Kerja Karyawan di Koperasi Ricky Mandiri.

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.**

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan secara menyeluruh tentang pemberian kompensasi jabatan dalam upaya meningkatkan semangat kerja, dengan cara mendiskripsikan dan menganalisa unsur unsur yang menggambarkan suatu permasalahan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Sedangkan tujuan

dari penelitian ini untuk mengetahui dan memperoleh kejelasan pemberian kompensasi dalam upaya meningkatkan semangat kerja tersebut. Dengan demikian di harapkan dapat membantu dalam pencapaian tujuan koperasi.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian.**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi aspek pengembangan ilmu maupun guna laksana sebagai berikut :

##### **1.4.1. Aspek Pengembangan Ilmu.**

1. Bagi penulis, untuk menerapkan teori-teori dan memperkaya pengetahuan dalam manajemen sumber daya manusia serta mengukur sejauh mana kemampuan peneliti dalam menganalisis dan mencari solusi untuk masalah yang dihadapi.
2. Peneliti lainnya, sebagai bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

##### **1.4.2. Aspek Guna Laksana.**

1. Bagi Koperasi yang diteliti, sebagai masukan ( input ) dan informasi yang membantu dalam pengambilan keputusan untuk pemecahan masalah yang dihadapi.
2. Bagi Instansi yang terkait, sebagai dasar dalam melakukan pembinaan guna meningkatkan dan mengembangkan Koperasi.